

**STORY
BOARD**

SCENE 1



Dalam rangka memperingati hari Sumpah Pemuda, FIM Samarinda berencana menggelar event.

SCENE 2



Keesokan harinya FIM Samarinda berkumpul di ruang rapat untuk membahas tema kegiatan event dalam rangka memperingati hari Sumpah Pemuda.

SCENE 3



Sebelum memulai rapat, ketua menjelaskan tentang rencana pelaksanaan event tersebut dan meminta masukan dari para anggota



Tommy, sebagai salah satu anggota FIM Samarinda menyampaikan pendapatnya.

SCENE 5



Ketua menanyakan kepada para anggota terkait ide yang disampaikan oleh Tommy

SCENE 6



Dicamping itu, Salma juga turut menyampaikan gagasannya. Namun, ternyata Tommy tidak setuju dengan gagasan yang disampaikan oleh Salma

SCENE 7



Karena Tommy tidak setuju dengan ide yang diberikan oleh Salma, kemudian menanyakan terkait ketidaksetujuannya.

SCENE 8



Karena merata tidak setuju dengan sanggahan Tommy, Salma pun kembali menyampaikan argumen untuk mempertahankan idenya.

Scene 9



Melihat per�toran kedua temannya, Sirry berpikir untuk menggabungkan kedua ide temannya tersebut.

Scene. 10



Melihat kondisi forum yang tidak kondusif, ketua berinisiatif untuk menengahi dan mempertimbangkan ide yang diberikan oleh Sirry kembali kepada kesepakatan bersama anggota FIM Samarinda .

Scene 11



Sirry kembali menjelaskan rincian gabungan kedua ide yang telah dicampurkan oleh Tommy dan Salma .

Scene 12



Setelah mendengar apa yang disampaikan oleh Sirry , Tommy merasa setuju dengan pendapat tersebut .

Scene 13



Ketua kembali menanyakan tentang kesepakatan tentang usulan tersebut

Scene 15



Seluruh anggota PIM telah menyepakati konsep yang telah disampaikan

Scene 14



Melihat pertimbangan yang ada, Tommy menurunkan egonya dan sepatut dengan gagasan yang disampaikan oleh anggota lainnya



Akhirnya kegiatan yang dilaksanakan oleh PIM Samarinda dalam memperingati Hari Sumpah Pemuda dapat terlaksana dengan sangat baik. Hinggap mengundang artis nasional Tulus.